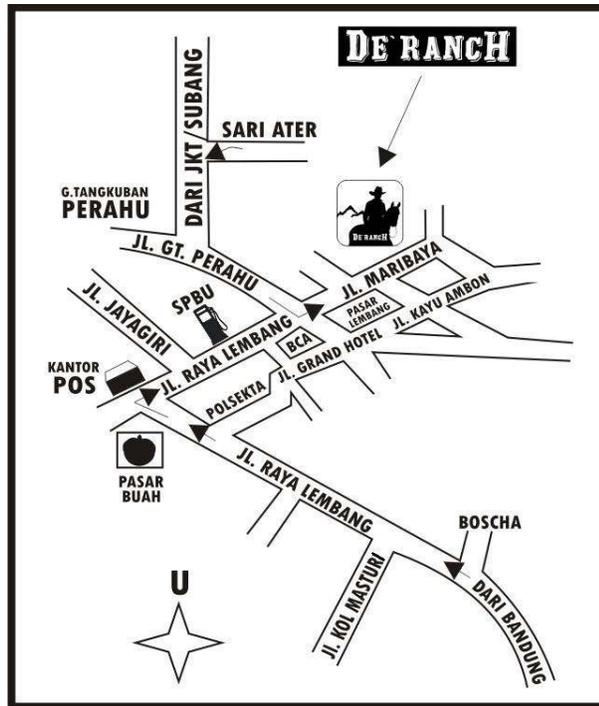


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian



Sumber: Pengelola *De' Ranch*.

Gambar 3.1

Denah Lokasi *De' Ranch* Lembang

Lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah *De' Ranch* Lembang yang berada di Kabupaten Bandung Barat , Lembang. *De' Ranch* Lembang terletak di Jl. Maribaya No. 17 Lembang – Kabupaten Bandung Barat. Terletak pada koordinat S $06^{\circ} 48.938'$ E $107^{\circ} 37.579'$ dengan ketinggian 1242 m dibawah permukaan laut, tsekitar 4,4km dari pusat kota lembang (Jl. Raya Lembang). Dengan luas total 5ha dan alam yang masih asri dipenuhi dengan pemandangan

hijau alami *De'Ranch* Lembang menyajikan tema 'wisata kuda ala *cowboy*'. Benar-benar suatu konsep yang tak lazim namun menarik, mengingat tempat ini berlokasi di daerah Maribaya dimana keadaan geografis dan alamnya sangat mendukung konsep ini. Maribaya memang terkenal akan keindahan alamnya, dimana pohon-pohon tumbuh subur tinggi menjulang, serta udara yang masih bersih dari polusi perkotaan. Tidak salah lagi *De'Ranch* Lembang memilih Maribaya sebagai tempat bernaungnya.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu tanggapan dari responden tentang variabel independen mengenai daya tarik wisata dengan objek keragaman dan keunikan atraksi wisata. Adapun objek yang dijadikan dalam penelitian ini adalah wisatawan yang sedang berkunjung ataupun yang telah berkunjung ke *De'Ranch* Lembang. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung wisatawan.

C. Populasi dan Sampling

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian diatas maka populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan yang melakukan kunjungan di *De'Ranch* Lembang.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2009:27) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari populasi itu

kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel harus benar-benar mewakili.

Dalam hal ini penulis menggunakan teknik *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Probability Sampling* yang digunakan yaitu *Simple Random Sampling*. Teknik pengambilan sampelnya dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata atau jenjang yang ada dalam populasi. Adapun penulis menggunakan rumus Slovin dalam menentukan jumlah sampel:

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

Dimana : n = Jumlah sampel yang diambil

N = Jumlah populasi

e = Persen kelonggaran ketidaksesuaian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolelir ($e = 0,1$)

Berdasarkan rumus diatas maka jumlah sampel penelitian ini adalah :

$$n = \frac{17.004}{1 + 17.004 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{17.004}{170}$$

$n = 100,02$ dibulatkan menjadi 100 orang.

D. Desain Penelitian

Penelitian ini menganalisis mengenai pengaruh daya tarik atraksi wisata terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke *De'Ranch* Lembang. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang keterkaitan antara daya tarik dan atraksi wisata terhadap tingkat keputusan berkunjung wisatawan ke *De'Ranch* Lembang.

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau hubungan antara fenomena yang diuji. Dengan metode ini maka akan didapatkan data yang kemudian akan dilakukan penyusunan data, analisis data serta menginterpretasikan data atau variabel yang diteliti.

E. Metode Penelitian

Berdasarkan tingkat penjelasan dan bidang penelitian, serta variabel-variabel yang diteliti, maka jenis penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian deskriptif dan verifikatif.

Menurut Mardalis (2003:21) “metode deskriptif merupakan suatu cara penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (eksogen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain”. Tujuan dari penelitian ini adalah menyajikan suatu profil atau menjelaskan aspek-aspek yang relevan dengan suatu fenomena yang diteliti dari perspektif *individual, organisasi, industry*, dan aspek lainnya.

Menurut Arikunto (2008:7), penelitian verifikatif pada dasarnya adalah ingin menguji kebenaran pengumpulan data di lapangan. Data dapat diperoleh dari sumber data primer dan data sekunder, dimana data primer didapatkan dari hasil menyebarkan kuisioner kepada pengunjung yang dijadikan sampel agar memperoleh data yang relevan dan *up to date*. Penelitian verifikatif disini bertujuan untuk mengetahui pengaruh daya tarik terhadap keputusan berkunjung wisatawan di *De'Ranch* Lembang.

F. Definisi Oprasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan

kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstrak atau variabel tersebut.

- a. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Pengaruh (KBBI) pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang dan benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Dari pengertian di atas telah dikemukakan sebelumnya bahwa pengaruh adalah merupakan sesuatu daya yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain.
- b. Menurut Sowantoro (2004:19) menyatakan bahwa “Daya tarik wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisata ke suatu daerah tujuan wisata”. Daya tarik yang dimaksud adalah alam dan buatan yang objeknya adalah atraksi wisata yang terdapat di *De'Ranch* Lembang.
- c. Teori keputusan berkunjung yang diambil merupakan hasil modifikasi dari konsep keputusan pembelian berdasarkan teori Kotler & Keller (2009:270) yang meliputi produk, brand, saluran pembelian, waktu dan jumlah pembelian. Sub variabel dari teori keputusan pembelian ini dimodifikasi menjadi keputusan berkunjung. Kotler & Keller (2009:158) mengungkapkan bahwa, keputusan berkunjung merupakan tahap dimana konsumen juga mungkin membentuk niat untuk membeli produk jasa yang paling disukai, dimana keputusan untuk memodifikasi, menunda atau menghindari sangat dipengaruhi oleh resiko yang dirasakan.

G. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:59), yang disebut variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Penelitian ini meliputi dua variabel inti, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*independent Variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat secara positif maupun

negatif. Variabel terikat (*dependen variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Variabel bebas yang diteliti adalah mengenai pengaruh atribut produk wisata yang terdiri atas: daya tarik (X) dan variabel terikat yang diteliti adalah keputusan berkunjung wisatawan (Y). Pengoperasian variabel dari kedua variabel yang dijadikan objek pada penelitian ini menggunakan skala ordinal. Berikut adalah operasionalisasi variabel penelitian disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Oprasionalisasi Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala	No Item
1	2	3	4	5
Daya Tarik Sowantoro (2004:19) Merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata	Keragaman	Tingkat keragaman pemandangan alam	Ordinal	1
		Tingkat keragam flora	Ordinal	2
		Tingkat keragaman atraksi yang mempergunakan kuda	Ordinal	3
		Tingkat keragaman fasilitas	Ordinal	4
		Tingkat keragaman atraksi untuk anak	Ordinal	5

		Tingkat keragaman outbond	Ordinal	6
	Keunikan	Tingkat keunikan konsep yang di usung lokasi wisata	Ordinal	7
Tabel 3.1 Lanjutan				
Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala	No Item
1	2	3	4	5
		Tingkat keunikan produk wisata	Ordinal	8
		Tingkat keunikan atraksi memerah sapi	Ordinal	9
		Tingkat kemenarikan wahana air	Ordinal	10
Keputusan Berkunjung (Kotler & Keller 2009:270)	Produk	Tingkat kualitas wahana permainan yang di tawarkan	Ordinal	11
Tahap dalam proses pengambilan keputusan pembelian dimana konsumen		Tingkat kualitas pelayanan yang diberikan karyawan tempat wisata terhadap wisatawan	Ordinal	12

memilih produk untuk dibeli. Keputusan konsumen untuk memodifikasi, menunda atau menghindari keputusan pembelian		Tingkat keberagaman wahana permainan yang disediakan	Ordinal	13
		Tingkat kemenarikan wahana permainan yang ditawarkan	Ordinal	14
Tabel 3.1 Lanjutan				
Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala	No Item
1	2	3	4	5
	Waktu Kunjungan	Tingkat kunjungan pada saat weekend/hari libur	Ordinal	15
		Tingkat kunjungan berdasarkan periode program yang ditawarkan	Ordinal	16
	Jumlah Pembelian	Banyaknya produk wisata yang di beli	Ordinal	17
	Brand	Kesan yang di tumbulkan saat menyebut nama lokasi wisata	Ordinal	18

Sumber: Data olahan peneliti

H. Teknik Analisis Dan Pengelolaan Data

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2007:137), validitas adalah tingkat keandalan dan analisis alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur.

Hal pertama dilakukan yaitu menguji kevaliditasan angket yang digunakan. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada responden, yang masuk ke dalam sampel, kemudian dilakukan pengujian terhadap kuesioner untuk mengukur tingkat kebaikan kuesioner, maka kita dapat melakukan analisis validitas dan reliabilitas kuesioner.

Validitas menunjukkan sejauh mana relevansi pertanyaan terhadap apa yang ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Tingkat validitas kuesioner diukur berdasarkan koefisien validitas yang dalam hal ini menggunakan koefisien korelasi item-total yang terkoreksi. Menurut Kaplan suatu pertanyaan dikatakan valid dan dapat mengukur variabel penelitian yang dimaksud jika nilai koefisien validitasnya lebih dari atau samadengan 0,3, Menurut Robert & Dennis (141:1993) validitas merupakan,

“ Not all validity coefficient are the same value, and there are no hard fast rule about how large the coefficient must be in order to be meaningful. In practice, it is rare to see a validity coefficient larger than 0.6, and validity coefficient in the range of 0.3 to 0.4 are commonly considered high”

Dari pernyataan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa: Keputusan validitas item menggunakan kriteria Kaplan, Item dinyatakan valid jika koefisien validitasnya lebih dari atau sama dengan 0.3.

Menurut Friedenberg (1995) “biasanya dalam pengembangan dan penyusunan skala-skala psikologi, digunakan harga koefisien korelasi yang minimal sama dengan 0,30. Dengan demikian, semua item yang memiliki korelasi kurang dari 0,30 dapat disisihkan dan item-item yang akan dimasukkan dalam alat test adalah item-item yang memiliki korelasi diatas

0,30 dengan pengertian semakin tinggi korelasi itu mendekati angka satu (1,00) maka semakin baik pula konsistensinya (validitasnya)".

Untuk mencari nilai validitas yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen dengan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i) (\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi
- $\sum x$ = Jumlah skor tiap *item*
- $\sum y$ = Jumlah skor total (seluruh *item*)
- n = Jumlah responden

Setelah harga hitung diperoleh, kemudian dihitung dengan Uji-t dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- t = Nilai t_{hitung}
- r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}
- n = Jumlah responden

Hasil pengujian validitas yang telah dilakukan ada dalam Tabel 3.2 di bawah ini:

Tabel 3.2

Hasil Pengujian Validitas

No	Pernyataan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
Daya Tarik				
1	Tingkat keragaman pemandangan alam	0,758	0,361	Valid
2	Tingkat keragaman flora	0,743	0,361	Valid
3	Tingkat keragaman atraksi yang mempergunakan kuda	0,689	0,361	Valid
4	Tingkat keragaman fasilitas	0,851	0,361	Valid
Tabel 3.2 Lanjutan				
5	Tingkat keragaman atraksi untuk anak	0,742	0,361	Valid
6	Tingkat keragaman outbond	0,757	0,361	Valid
7	Tingkat keunikan konsep yang di usung lokasi wisata	0,701	0,361	Valid
8	Tingkat keunikan produk wisata	0,698	0,361	Valid
9	Tingkat keunikan atraksi memerah sapi	0,558	0,361	Valid
10	Tingkat kemenarikan wahana air	0,805	0,361	Valid
Keputusan Berkunjung				
11	Tingkat kualitas wahana permainan yang di tawarkan	0,633	0,361	Valid
12	Tingkat kualitas pelayanan yang diberikan karyawan tempat wisata terhadap wisatawan	0,618	0,361	Valid
13	Tingkat keberagaman wahana permainan yang disediakan	0,799	0,361	Valid
14	Tingkat kemenarikan wahana permainan yang ditawarkan	0,816	0,361	Valid

15	Tingkat kunjungan pada saat weekend/hari libur	0,689	0,361	Valid
16	Tingkat kunjungan berdasarkan periode program yang ditawarkan	0,601	0,361	Valid
17	Banyaknya produk wisata yang di beli	0,682	0,361	Valid
18	Kesan yang di tumbulkan saat menyebut nama lokasi wisata	0,617	0,361	Valid

Sumber: Diolah penulis (2014)

Setelah Uji Validitas mengenai Instrumen Penelitian dengan variabel Daya Tarik (X) dan Keputusan Berkunjung (Y) yang menghasilkan bahwa seluruh instrument pernyataan dinyatakan valid. Selanjutnya penulis akan melakukan uji realibilitas dengan instrument yang sama.

2. Uji Realibilitas

Menurut Sugiyono (268:2010) reabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan psitivistik (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliable apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama atau peneliti sama dama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda.

Menurut Suharsimi Arikunto (2009:247) “Reabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik”. Reabilitas menunjukkan tingkat keterandalan tertentu.

Berdasarkan definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa isntrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya.

“It has been suggested that reliability estimates in the range of 0.7 to 0.8 are good enough for most purposes in basic research.” (Robert M. Kaplan & Dennis P.1993:126)

Dari pernyataan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa: Kelompok item dalam suatu dimensi dinyatakan reliabel jika koefisien reliabilitasnya tidak lebih rendah dari 0.7.

Bila koefisien reliabilitas telah dihitung, maka untuk menentukan keeratan hubungan bisa digunakan kriteria Guilford (1956), yaitu :

- a. kurang dari 0,20 : Hubungan yang sangat kecil dan bisa diabaikan
- b. 0,20 - < 0,40 : Hubungan yang kecil (tidak erat)
- c. 0,40 - < 0,70 : Hubungan yang cukup erat
- d. 0,70 - < 0,90 : Hubungan yang erat (reliabel)
- f. 0,90 - < 1,00 : Hubungan yang sangat erat (sangat reliabel)
- g. 1,00 : Hubungan yang sempurna

Pada penelitian ini reliabilitas dicari dengan rumus alpha atau *cronbach's alpha* (α) dikarenakan instrumen pertanyaan kuisisioner yang dipakai merupakan rentangan antara beberapa nilai dalam hal ini menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5. Rumus Cronbach's alpha adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Husein Umar (2009:170)

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan atau banyaknya soal

σ_t^2 = varian total

Berikut ini dalam Tabel 3.3 adalah hasil pengujian reliabilitas yang telah dilakukan:

Tabel 3.3

Hasil Pengujian Reliabilitas

No	Pernyataan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	Daya Tarik	0,910	0,7	Sangat Reliabel
2	Keputusan Berkunjung	0,847	0,7	Reliabel

Sumber: Diolah penulis (2014)

Setelah melakukan uji realibilitas dengan SPSS 20 dengan 18 instrumen pernyataan. Hasil dari uji tersebut adalah variabel daya tarik (X) sangat reliabel dengan nilai 0,910 dan variabel keputusan berkunjung (Y) reliabel dengan nilai 0,847.

3. Rancangan Analisis Data Deskriptif

Menurut Sugiyono (2010:147) mengungkapkan bahwa, analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisa data dnegan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif ini juga dapat digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi variabel dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata sampel atau populasi yang sudah tanpa diuji signifikansinya.

Pada penelitian ini, analisis data deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, diantaranya:

- a. Analisis deskriptif tanggapan pengunjung mengenai keragaman dan keunikan daya tarik wisata di *De'Ranch* Lembang yang terdiri dari alam dan buatan.
- b. Analisis deskriptif tanggapan pengunjung mengenai keputusan berkunjung wisatawan di *De'Ranch* Lembang.

4. Rancangan Analisis Data Verifikatif

Regresi linier sederhana adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Hartono (2008:93), analisis regresi digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terkait (Y). Bila skor variabel bebas diketahui maka skor variabel terkait juga dapat diprediksi. Dalam penelitian ini variabel bebas (X) yaitu daya tarik sedangkan variabel terkait (Y) yaitu keputusan berkunjung wisatawan.

5. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menentukan apakah sampel data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas distribusi data dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk itu penulis melakukan uji normalitas kedua variable tersebut dengan menggunakan SPS 20.

Uji *Kolmogorov-Smirnov* berdasar pada kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas $<0,05$ maka distribusi normal
- b. Jika nilai probabilitas $>0,05$ maka distribusi tidak normal

6. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat

yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

7. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variable independen terhadap variable dependen, yaitu dengan mencari persamaan regresi yang bermanfaat untuk meramal nilai variable dependen berdasarkan nilai-nilai variable independennya serta menganalisis hubungan antara variabel dependen dengan variable independen. Untuk mengetahui pengaruh variable independen yaitu Daya Tarik (X) terhadap variable dependen yaitu Keputusan Berkunjung (Y), maka digunakan analisis regresi linier sederhana. Menurut Sugiyono (2012), persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Sedangkan untuk nilai a dan b menurut Sugiyono (2012), ditentukan dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

X : Variabel Independen

Y : Variabel Dependen

a : Konstanta

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variable dependen yang didasarkan pada perubahan variable independen. Bila (+) arah garis naik, bila (-) maka arah garis turun.

n : Banyaknya Sampel

8. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi berfungsi untuk menunjukkan seberapa besar kontribusi yang diberikan oleh variable independen terhadap variable dependen. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung determinasi adalah sebagai berikut:

$$k_d = r^2 \times 100\%$$

(Iqbal Hasan, 2003:248)

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

berikut penjelasan mengenai analisis koefisien determinasi:

- a. Jika Kd = 0, tidak ada pengaruh variable independen terhadap variable dependen
- b. Jika Kd = 1, variable independen mempengaruhi variable dependen
- c. Jika Kd berada di antara 0 dan 1 maka variable independen berpengaruh terhadap variable dependen sesuai dengan nilai yang diperoleh, sehingga terdapat factor lain yang mempengaruhi variable dependen.

9. Uji Hipotesis

Uji t

Tujuan dari penggunaan uji t ini adalah untuk mengetahui pengaruh masing-masing variable independen terhadap variable dependen, adapun rumus yang digunakan untuk uji t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Husein Umar, 2008:113)

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t

R = Koefisien korelasi

Dengan hipotesis:

H_0 : Tidak Terdapat pengaruh daya tarik terhadap tingkat kunjungan wisatawan di *De'Ranch* Lembang.

H_a : Terdapat pengaruh daya tarik terhadap tingkat kunjungan wisatawan di *De'Ranch* Lembang.

Langkah selanjutnya yaitu t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan ketentuan taraf signifikansi 5% dan $dk = (n-2)$. Berikut kriteria uji t:

- 1) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau signifikan
- 2) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau tidak signifikan

10. Metode MSI

Penelitian ini menggunakan skala ordinal seperti yang dijelaskan dalam operasional variabel. Oleh karena itu semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu ditransformasi menjadi skala interval dengan cara MSI. Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut menurut Harun Al-Rasyid (131:1994) adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan.
- b. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan dilakukan perhitungan proporsi (ρ) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.
- c. Berdasarkan proporsi tersebut dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan pertanyaan.
- d. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pilihan jawaban pertanyaan
- e. Menentukan nilai interval rata-rata (scale value) untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut:

Scale Value

$$= \frac{(\text{Density At Lower Limit}) - (\text{Density At Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

- f. Menghitung nilai hasil transformasi setiap pilihan jawaban melalui rumus persamaan sebagai berikut:

$$\text{Nilai hasil transformasi : score} = \text{scale value}_{\text{minimum}} + 1$$

Data yang telah terbentuk skala interval kemudian ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan variabel tersebut.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses pengadaaan data untuk kepentingan penelitian. Data yang terkumpul digunakan untuk hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun penulis melakukan teknik pengumpulan data dengan dua cara, yaitu:

1. Pengumpulan Data Primer

Merupakan sebuah teknik pengumpulan data dimana data diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian agar mendapat data yang lengkap dan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data primer diperoleh dengan cara sebagai berikut:

- a. Metode Angket (kuisisioner)

Berhubungan dengan angket atau questioner dijelaskan oleh Arikunto (2002:124) sebagai berikut "Questioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui". Angket dalam penelitian ini terdiri dari komponen atau variabel yang dijabarkan melalui sub komponen, indikator-indikator dan pertanyaan. Butir-butir pertanyaan atau pernyataan itu merupakan gambaran tentang daya tarik wisata dan keputusan berkunjung. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup.

Untuk memperlancar dalam penyusunan butir-butir pertanyaan atau pernyataan angket serta alternatif jawaban yang tersedia, maka responden hanya diperkenankan untuk menjawab salah satu alternatif jawaban. Jawaban yang dikemukakan oleh responden didasarkan pada pendapatnya sendiri atau suatu hal yang dialaminya.

b. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan alat untuk memudahkan peneliti dalam mengamati data secara lengkap pada waktu berlangsungnya proses penelitian. Pedoman observasi/pedoman pengamatan seperti format atau blangko pengamatan. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Setelah itu, peneliti sebagai seorang pengamat tinggal memberikan tanda cek pada kolom yang dikehendaki pada format tersebut. Pedoman observasi peneliti gunakan untuk mengetahui kondisi suasana, keragaman dan keunikan kawasan yang menjadi dasar penelitian di *De'Ranch* Lembang.

c. Metode Wawancara

Adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan percakapan/wawancara dan melontarkan pertanyaan-pertanyaan kepada orang-orang yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam hal ini narasumbernya yaitu pengelola dan karyawan *De'Ranch* Lembang.

2. Pengumpulan Data Sekunder

Adalah data-data yang diperoleh dari sumber kedua untuk mendukung kumpulan data yang diperoleh melalui buku-buku ilmiah, tulisan dan karangan ilmiah yang berkaitan dengan penelitian, yang termasuk kedalam teknik pengumpulan data sekunder yaitu studi literatur. Studi literatur adalah usaha pengumpulan informasi yang berhubungan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel penelitian.